

ABSTRAK

Jumlah perokok di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Rokok berisi zat yang adiktif dan berbahaya. Jaringan rongga mulut merupakan organ pertama yang bertemu dengan rokok. Rokok dapat menyebabkan peningkatan plak dan karang gigi yang dapat memengaruhi kebersihan oral, serta dapat memengaruhi gingiva menyebabkan gingivitis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status kebersihan oral dan gingivitis pada pegawai perokok Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penentuan besar sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi sebanyak 33 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2016. Data diperoleh dari pengisian kuesioner dan pemeriksaan indeks kebersihan oral, serta indeks gingiva oleh dokter gigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 18 orang merupakan perokok ringan dengan 10 orang memiliki status kebersihan oral baik dan sisanya memiliki status kebersihan oral sedang. Sedangkan status gingiva menunjukkan gingivitis ringan pada 15 orang dan sisanya normal. Sebanyak 8 orang merupakan perokok sedang dengan 6 orang memiliki status kebersihan oral sedang dan sisanya baik. Status gingiva pada perokok sedang menunjukkan gingivitis ringan. Sebanyak 3 orang merupakan perokok berat dengan 2 orang memiliki kebersihan oral baik dan sisanya sedang. Status gingiva pada perokok berat menunjukkan gingivitis ringan. Kebersihan oral yang cukup baik pada perokok terjadi karena perilaku menjaga kebersihan oral yang baik. Rokok dapat mengakibatkan akumulasi dari plak yang menyebabkan gingivitis.

Kata kunci: perokok, kebersihan oral, gingivitis